

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Nasional Bruto (PNB), dan pendapatan per kapita adalah tiga indikator utama pertumbuhan ekonomi. Ini adalah perekonomian konvensional yang menggunakan indikator ekonomi dan statistik untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu negara. Dalam mencapai kemajuan ekonominya, Indonesia berfokus pada pertumbuhan ekonomi tanpa mempertimbangkan keadilan distribusi, atau pemerataan distribusi. Kesalahpahaman konvensional tentang ekonomi menyebabkan perbedaan pendapat antara pertumbuhan dan distribusi ekonomi (Maulidiyah & Arifin, 2017, hlm. 1448).

Untuk membuat Indonesia menjadi negara berkembang, kebijakan pemerintah harus memperhatikan peran UMKM. Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,34% pada tahun 2017. Ini sebenarnya masih dapat ditingkatkan karena peran UMKM hanya mencapai 15,7% dari porsi ekspor Indonesia pada tahun 1998 dan 2012. Namun, pengalaman 1998 dan 2012 menunjukkan bahwa UMKM mampu bertahan.

Presiden telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk mendukung pertumbuhan sektor riil untuk meningkatkan pembangunan ekonomi nasional. Undang-undang

ini mewajibkan pemerintah untuk melakukan pembangunan. Untuk mendorong UMKM, pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat dapat melakukan hal-hal berikut: memberikan fasilitas, pembinaan, pendampingan, dan penguatan pendampingan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM; Selain itu, pemerintah harus menyediakan pembiayaan yaitu, memberikan dana melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan nonbank.

Pemerintah juga mengatur kemitraan, yaitu kerjasama dalam bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung, berdasarkan prinsip saling membutuhkan, kepercayaan, penguatan, dan keuntungan. Dengan usaha besar, peran lembaga keuangan syariah sangat penting karena sesuai dengan prinsip dasar sistem ekonomi islam yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah (Wahab & Mahdiya, 2023, hlm. 110–114).

Lembaga keuangan seperti perbankan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan modal kerja untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Terutama berlaku untuk perbankan syariah. fakta yang terjadi adalah bahwa banyak usaha mikro, kecil dan menengah menghadapi kesulitan untuk mendapatkan modal untuk beroperasi. Karena jumlah pengembalian yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasil yang dihasilkan oleh para pengusaha, bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak dapat membantu pertumbuhan bisnis kecil. Namun, bank Syariah dengan sistem bagi hasilnya dapat memenuhi kebutuhan modal kerja para pengusaha kecil (Nugroho & Tamala, 2018, hlm 52).

Pada 1 Februari 2021, bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah bergabung menjadi Bank Syariah

Indonesia (BSI). Merger ini dapat menggabungkan kelebihan dari ketiga bank syariah, memberikan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih besar. Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat bersaing di tingkat global melalui sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN (Rantemangiling, 2022, hlm. 2)

Sesuai dengan peraturan pemerintah POJK nomor 11 tahun 2020, Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin Pasar Cempaka bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin. BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka memberikan pembiayaan kepada UMKM Kota Banjarmasin dalam bentuk produk pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat), yang merupakan program pemerintah yang membantu para pelaku UMKM membayar biaya modal awal mereka.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah adalah pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur individu atau perorangan, terutama dari masyarakat ekonomi menengah ke bawah dan kelompok usaha produktif dan layak yang belum memiliki agunan tambahan. Tujuan KUR Syariah adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan ke sektor produktif, meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Dana KUR Syariah berasal dari dana Lembaga Keuangan Syariah yang menyediakan KUR (Ansar, dkk, 2021, hlm. 53–61).

Dengan adanya produk pembiayaan BSI KUR yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka, diharapkan dapat membantu

para usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mengatasi masalah permodalan. Hal ini karena modal menjadi salah satu masalah yang paling penting. Modal ini dapat digunakan untuk memperluas bisnisnya, karena pertumbuhan bisnis yang dijalankan akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh.

Pemerintah daerah termasuk Dinas Koperasi Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin, memiliki peran penting dalam pengembangan dan memberdayakan sektor usaha mikro di kota Banjarmasin. Dinas ini bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, pelatihan, dan dukungan teknis kepada pelaku usaha mikro, serta memfasilitasi akses mereka ke sumber daya dan pembiayaan yang dibutuhkan. Selain itu, mereka juga berfungsi sebagai penghubung antara pelaku usaha mikro dan berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis tersebut.

Jika lembaga keuangan syariah dan kebijakan pemerintah daerah bekerja sama dengan baik, dapat tercipta ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM). Ini akan memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi yang lebih besar kepada ekonomi lokal dan nasional. Jadi, penelitian harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana lembaga keuangan syariah dan pemerintah daerah bekerja sama untuk mendorong UMKM di Kota Banjarmasin dan bagaimana KUR dijalankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program KUR telah berjalan sesuai dengan rencana pemerintah untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah melalui bantuan Bank Syariah.

Dari uraian-uraian diatas dan permasalahan yang penulis dapati. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian yang akan dituangkan ke sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi berjudul **"Peran Sinergitas Lembaga Keuangan Syariah dan Pemerintah Daerah dalam Mendorong UMKM di Kota Banjarmasin studi pada BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka"**.

B. Rumusan Masalah

Selanjutnya dari pokok permasalahan tersebut, kemudian dibuat sub-rumusan masalah yang mencakup informasi terkait dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Bagaimana Sinergitas antara Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka dan Pemerintah Daerah dalam mendorong program UMKM di Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana Peranan Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka terkait dengan bantuan permodalan pada UMKM di Kota Banjarmasin?

C. Tujuan & Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan sinergitas antara Bank Syariah Indonesia(BSI) KCP Banjarmasin Pasar Cempaka dan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan UMKM di Kota banjarmasin.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Peranan Bank Syariah Indonesia(BSI) KCP Banjarmasin Pasar Cempaka terkait dengan bantuan permodalan pada UMKM di Kota Banjarmasin.

Adapun penelitian tentang Peran Sinergitas Lembaga Keuangan Syariah dan Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Mendorong UMKM di Kota Banjarmasin akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi bank syariah karena posisi mereka sebagai lembaga yang membantu memajukan sektor ekonomi potensial seperti UMKM.
2. Temuan penelitian ini dapat berguna bagi penulis dan pihak-pihak terkait seperti lembaga perbankan syariah, pemerintah, dan pihak lainnya.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul, penulis merasa perlu memfokuskan beberapa kata yang menjadi inti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Peran Sinergitas

Orang yang menjalankan suatu peran adalah orang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan tugasnya (Soekanto, 2002, hlm. 243). Studi ini berfokus pada peran Bank Syariah Indonesia. Namun, sinergitas pada hakikatnya adalah ketika dua atau lebih pihak berinteraksi untuk menjalin hubungan yang terus berubah untuk mencapai tujuan bersama (Covey, 1997, hlm.21).

2. Pemerintah Daerah

Pengertian " pemerintah daerah " Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Ismail, 2017, hlm. 9). Studi ini berfokus pada kebijakan pemerintah mengenai UMKM di Dinas Koperasi Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

2. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga dan produknya didasarkan pada Al Qur'an dan hadits nabi Muhammad SAW (Monalisa, 2021, hlm. 13). Studi ini berfokus pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

3. UMKM

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro (Darwanto, 2013, hlm. 142). UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di kota Banjarmasin.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mempermudah melakukan pengumpulan data. Adapun penelitian terdahulu yang sangat relevan untuk menjadi referensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi oleh Hardianti (2022) "Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan Sektor UMKM (Studi Pada Nasabah BSI KCP Kolaka)"	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran Bank Syariah Indonesia dalam melakukan pemberdayaan pada sektor UMKM di kabupaten Kolaka berperan penting dalam pengembangan sektor UMKM dan usaha para nasabah yang mengambil pembiayaan dapat membantu peningkatan produktivitas usahanya, membantu permodalan bagi para pelaku usaha, mengembangkan potensi sektor unggulan kemasing-masing daerah, menawarkan produk pembiayaan unggulan	Penelitian ini pada dasarnya membahas hal yang serupa yaitu memiliki tujuan untuk mengetahui peran bank syariah dalam mendorong UMKM.	Dari segi objek dan subjek penelitian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diselidiki oleh penulis lain. Dari segi objek penelitian tersebut membahas Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan Sektor UMKM dan subjek penelitiannya yaitu Kepala nasabah bank BSI, pihak BSI yang bersangkutan langsung pada UMKM dan Nasabah yang

		yang dapat memberikan benefit/manfaat yang besar bagi masyarakat daerah.		bersangkutan di bank tersebut. Sedangkan penulis disini yang dijadikan objek penelitian yaitu Peran sinergitas lembaga keuangan syariah dan kebijakan pemerintah daerah dalam mendorong UMKM dan subjek penelitiannya pegawai BSI yang paham mengenai UMKM dan pegawai di Dinas UMKM dan tenaga kerja.
2.	Skripsi oleh Monalisa (2021) “ Peran Bank Syariah Terhadap Perkembangan Sektor UMKM di Bulukumba” (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bulukumba)	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Indonesia Cabang Bulukumba berkomitmen terhadap pengembangan UMKM di Kota Bulukumba sebagai bagian terintegrasi dari misi Bank Syariah Indonesia secara luas. Bentuk komitmen tersebut meliputi dukungan	Penelitian ini pada dasarnya membahas hal yang serupa yaitu memiliki tujuan untuk mengetahui peran bank syariah dalam mendorong UMKM.	Dari segi objek dan subjek penelitian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diselidiki oleh penulis lain. Dari segi objek penelitian tersebut membahas Peran Bank Syariah Terhadap Perkembangan

		<p>pembiayaan berupa modal usaha dan juga pelatihan marketing serta pengembangan SDM. Hal tersebut dimaksudkan agar produk-produk UMKM tidak hanya dikenal dan dipasarkan oleh pelanggan lokal, tetapi oleh juga pelanggan dari luar Bulukumba secara nasional maupun internasional.</p>		<p>Sektor UMKM di Bulukumba dan subjek penelitiannya pegawai bank syariah mandiri kabupaten bulukumba. Sedangkan penulis disini yang dijadikan objek penelitian yaitu Peran sinergitas lembaga keuangan syariah dan kebijakan pemerintah daerah dalam mendorong UMKM dan subjek penelitiannya pegawai BSI yang paham mengenai UMKM dan pegawai di Dinas UMKM dan tenaga kerja.</p>
3.	<p>Skripsi oleh Exsi Wijaya (2021) “Peran Pembiayaan Perbankan Syariah Bagi UKM diKelurahan</p>	<p>Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perbankan syariah sangat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bukan hanya mampu meningkatkan keuntungan</p>	<p>Penelitian ini pada dasarnya membahas hal yang serupa yaitu memiliki tujuan untuk mengetahui peran bank</p>	<p>Dari segi objek dan subjek penelitian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diselidiki oleh penulis lain. Dari segi objek</p>

	Simpang Tiga Kabupaten Kaur”	tapi bisa mempertahankan usaha para nasabahnya yang meminjam uang dibank. Namun peran perbankan hanya mampu meningkatkan keamanan mengenai keerlangsungan usaha supaya tidak bankrut.	syariah dalam mendorong UMKM.	penelitian tersebut membahas Peran Pembiayaan Perbankan Syariah Bagi UKM dan subjek penelitiannya 5 orang masyarakat di kelurahan simpang tiga kabupaten kaur. Sedangkan penulis disini yang dijadikan objek penelitian yaitu Peran sinergitas lembaga keuangan syariah dan kebijakan pemerintah daerah dalam mendorong UMKM dan subjek penelitiannya pegawai BSI yang paham mengenai UMKM dan pegawai di Dinas UMKM dan tenaga kerja.
--	------------------------------	---	-------------------------------	--

Sumber : Data diolah, 2024

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berfungsi untuk memberikan uraian singkat tentang topik setiap bab yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tujuan dari sistematika

pembahasan adalah untuk memastikan bahwa tulisan penelitian disusun dengan cara yang jelas.

Bab 1 adalah pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Ini juga membahas definisi operasional sebagai batasan istilah agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penulis dan penelitian sebelumnya.

Bab II adalah landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi yang di dalamnya menjelaskan secara rinci teori-teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang Peran sinergitas lembaga keuangan syariah dan pemerintah daerah dalam mendorong UMKM.

Bab III adalah metode penelitian. Bab ini memberikan penjelasan tentang metodologi penelitian dan metode analisis. Dia membahas jenis penelitian lapangan, pendekatan kualitatif deskriptif, lokasi dan subjek penelitian, serta sumber data primer, serta metode pengumpulan dan analisis data.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini memaparkan tentang Peran Sinergitas Lembaga Keuangan Syariah dan Pemerintah Daerah dalam Mendorong UMKM di Kota Banjarmasin Studi pada BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

Bab V merupakan penutup. Yang di dalam bab ini mengumpulkan kesimpulan dan juga saran atas dasar hasil temuan dari penelitian yang dilakukan